

PROYEK AKHIR SARJANA ARSITEKTUR

(PASA 65)

Diajukan Sebagai Syarat Untuk Mencapai Gelar Sarjana Arsitektur

**PENERAPAN RUANG INTERAKTIF PADA SEKOLAH SENI
PERTUNJUKAN DI PEJATEN, JAKARTA SELATAN**



Disusun oleh :

Berlian Putri Listra

1554050004

Dosen Pembimbing :

Dosen Pembimbing I : Prof. Dr. Ir. James Rilatupa, Msi

Dosen Pembimbing II : Ir. Galuh Widati, M.Sc

**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA
JAKARTA**

2020

LEMBAR PENGESAHAN

PENERAPAN RUANG INTERAKTIF PADA SEKOLAH SENI PERTUNJUKAN DI PEJATEN, JAKARTA SELATAN

Telah dipertahankan

Dalam Sidang Sarjana Arsitektur

Fakultas Teknik Program Studi Arsitektur Universitas Kristen Indonesia

Periode Semester Gasal 2019

(PASA 65)

Dosen Pembimbing I



Prof. Dr. Ir. James Rilatupa, Msi

Dosen Pembimbing II



Ir. Galuh Widati, M.Sc

Mengetahui,

Kepala Program Studi Arsitektur – FT UKI



Ir. Sahala Simatupang, MT

Kata Pengantar

Puji dan syukur saya panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena telah melimpahkan rahmat-Nya kepada saya sehingga saya dapat menyelesaikan Laporan Tugas Akhir ini tepat pada waktunya. Adapun pembuatan laporan ini merupakan persyaratan untuk mencapai gelar Sarjana Arsitektur pada Fakultas Teknik, Universitas Kristen Indonesia di Cawang, Jakarta.

Penelitian yang saya lakukan dalam laporan Tugas Akhir ini ; PENERAPAN RUANG INTERAKTIF PADA SEKOLAH SENI PERTUNJUKAN DI PEJATEN, JAKARTA SELATAN.

Dalam kesempatan ini saya ingin mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Prof. Dr. Ir. James Rilatupa, Msi dan Ir. Galuh Widati, M.sc selaku dosen pembimbing saya selama menjalani tugas akhir. Telah membantu dari segi banyak hal dalam melakukan penyusunan laporan tugas akhir serta desain.
2. Ir. Riyadi Ismanto, M.Arch selaku kepala PASA yang membantu mengarahkan saya dan memberi ilmu selama menjalani tugas akhir.
3. Kedua orang tua saya yang memberi dukungan dalam materi dan moral.
4. Teman-teman PASA 65 Niatman, Tumpal, Raya, Bang Axel, dan Bang Bobby yang berjuang bersama hingga akhir.
5. Teman-teman angkatan 2015 Syera, Feres, Qku, Itop, Bang Dios yang membantu disaat-saat terakhir.
6. Ka Medi, Bang Bastian, dan Bang Danang selaku senior dan mentor yang membantu dalam render, gambar, dan nasihatnya.
7. Bangtan Sonyeondan yang selalu memenuhi hari saya menjadi lebih menyenangkan selama menjalani tugas akhir.

8. Seluruh dosen Prodi Arsitektur yang membimbing saya dari semester I hingga lulus, sangatlah berjasa ilmu dan nilai moral yang diberikan.

Penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun, terutama jika ada kesalahan dan kekurangan dalam laporan ini. Akhir kata, besar harapan saya agar laporan ini dapat berguna di kemudian hari dan dapat menjadi rekomendasi untuk laporan lain yang lebih baik.

Jakarta, 12 Februari 2020

Penulis,



Berlian Putri Listra

LEMBAR PERNYATAAN

Dengan ini, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Berlian Putri Listra
NIM : 1554050004
Institusi/Perguruan : Universitas Kristen Indonesia
Fakultas : Teknik
Program Studi : Arsitektur

Menyatakan,

Dalam tugas akhir dengan topik PENERAPAN RUANG INTERAKTIF PADA SEKOLAH SENI PERTUNJUKAN DI PEJATEN, JAKARTA SELATAN adalah hasil karya saya sendiri.

Dalam hal topik tersebut baru pertama kali dilakukan di Teknik Arsitektur UKI.
Demikian lembar pernyataan ini saya buat.

Jakarta, 12 Februari 2020

Penulis,



Berlian Putri Listra

PENERAPAN RUANG INTERAKTIF PADA SEKOLAH SENI PERTUNJUKAN DI PEJATEN, JAKARTA SELATAN

Berlian Putri, James Rilatupa, Galuh Widati

Program Studi Arsitektur, Universitas Kristen Indonesia, Jl. Mayjen Sutoyo No. 2,
Cawang Jakarta Timur, email : putrimayer@gmail.com

Abstract

School of Art is now in great demand by young people who primarily have an interest in the arts from an early age. Especially in the performing arts which involves many audio and visual components. In the capital of Jakarta, art enthusiasts are very much, especially young people who are still attending school, but the minimum number of buildings that can accommodate those who are interested is still minimal. Therefore the show school project planning aims to provide a forum for interested students and students to prioritize readiness to enter the workforce and develop a professional attitude. And make students a person who will be looked at by talent scouts. With the existence of this performing arts school, the design and connectivity between spaces required are clearly different and prioritizing comfort in buildings so that students are more interactive in developing. Where interactive space is a space that has visual and verbal communication in the delivery of space users that produce a sense of comfort and active.

Keywords : School, Art Performing, Interactive

Abstrak

Sekolah seni saat ini termasuk banyak diminati oleh kaum muda terutama ketertarikan dalam bidang seni dari dini. Seni melibatkan banyak komponen audio dan visual serta ruang gerak. Pada ibukota Jakarta peminat seni sangat teramat banyak, terutama kaum muda yang masih duduk di bangku sekolah, namun keminiman bangunan yang dapat menampung peminat tersebut masih terhitung sedikit. Maka dari itu salah satu perencanaan proyek sekolah pertunjukan di Pejaten, Jakarta Selatan ini bertujuan untuk memberi wadah kepada peminat siswa dan siswi untuk mengutamakan kesiapan memasuki lapangan kerja serta mengembangkan sikap professional. Serta menjadikan para siswa seorang yang akan dilirik oleh para pencari bakat. Dengan adanya sekolah seni pertunjukan ini, desain dan konektivitas antar ruang yang dibutuhkan jelas berbeda dan mengutamakan kenyamanan dalam bangunan agar supaya siswa lebih interaktif dalam berkembang. Dimana ruang interaktif adalah ruang yang memiliki komunikasi visual dan verbal dalam penyampaian terhadap para pengguna ruang yang menghasilkan rasa nyaman dan aktif.

Kata Kunci : Sekolah, Seni Pertunjukan, Interaktif

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
ABSTRAK	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR TABEL	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Judul Proyek	1
1.2. Batasan Judul	1
1.3. Latar Belakang	1
1.4. Rumusan Permasalahan	2
1.5. Tujuan dan Sasaran	3
1.5.1. Tujuan	3
1.5.2. Sasaran	3
1.6. Batasan Desain	4
1.6.1. Lokasi Tapak	4
1.6.2. Ruang Interaktif	4
1.7. Sistematika Penulisan	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1. Sekolah Menengah Kejuruan	7
2.1.1 Definisi	7
2.1.2 Tujuan	8
2.1.3 Jenis	9
2.1.4 Kompetensi Hasil Belajar	12
2.1.5 Struktur Organisasi Sekolah Kejuruan	13
2.1.6 Visi Misi Sekolah Menengah Kejuruan	15
2.1.7 Kriteria Sarana dan Prasarana Sekolah Kejuruan	15
2.2 Sekolah Seni Pertunjukkan	25
2.2.1 Pengertian Seni	25

2.2.2	Definisi Seni dan Pertunjukkan	26
2.2.3	Seni Pertunjukan Modern	28
2.2.4	Macam Kejuruan Seni dan Pertunjukkan	29
2.2.5	Kurikulum	31
2.2.6	Klasifikasi Seni Pertunjukan	45
2.3	Ruang Interaktif	48
2.3.1	Definisi	48
2.3.2	Aspek	47
2.3.3	Jenis Interaksi Sosial	49
2.3.4	Psikologis Interaktif	50
2.3.5	Ruang Interaktif	52
2.4	Tinjauan Lokasi	54
2.4.1	Pejaten, Jakarta Selatan	55
2.5	Studi Banding	58
2.5.1	SMKN 57 Jakarta	58
2.5.2	SMKN 10 Bandung	63

BAB III ANALISA PERMASALAHAN

3.1.	Aspek Tapak	70
3.2.	Aspek Bangunan	71
3.3.	Aspek Manusia	72

BAB IV ANALISA PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

4.1.	Analisa Tapak dan Lingkungan	73
4.1.1.	Pemilihan Tapak Proyek	73
4.1.2.	Lokasi Proyek	73
4.1.3.	Kondisi Tapak Terhadap Penerapan Ruang Interaktif	80
4.1.4.	Kondisi Ekisting Makro	81
4.1.5.	Kondisi Eksisting Tapak	84
4.1.6.	Data Tapak	87
4.1.7.	Batasan Lahan	88
4.1.8.	Konsep Perancangan Tapak	92
4.2.	Analisa Bangunan	94
4.2.1.	Organisasi Ruang secara Umum	94

4.2.2.	Penampilan Bangunan	94
4.2.3.	Massa Bangunan	95
4.3.	Analisa Kegiatan	95
4.3.1	Organisasi Ruang Kegiatan Siswa	97
4.3.2	Organisasi Ruang Kegiatan Guru	98
4.3.3	Organisasi Ruang Kegiatan Kepala Sekolah & Wakil	99
4.3.4	Organisasi Ruang Kegiatan Pustakaawan	99
4.3.5	Organisasi Ruang Kegiatan Tata Usaha	100
4.3.6	Organisasi Ruang Kegiatan Pegawai Kantin	100
4.3.7	Organisasi Ruang Kegiatan Satpam	101
4.3.8	Organisasi Ruang Kegiatan Tamu	102
4.3.9	Organisasi Ruang Kegiatan Cleaning Service	103
4.4.	Analisa Ruang	103
4.4.1	Penentuan Kapasitas Ruang Utama	103
4.4.2	Program Ruang	109
4.4.3	Penentuan Ruang Interaktif	116
4.5.	Analisa Teknis	121
4.5.1	Akustik	121
4.5.2	Pencahayaan	124
4.5.3	Utilitas	126
4.5.4	Struktur	129

BAB V KONSEP PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

5.1.	Konsep Tapak	136
5.1.1.	Sirkulasi Pencapaian	136
5.1.2.	Orientasi	138
5.1.3.	Tata Letak Bangunan	139
5.1.4.	Zoning Kegiatan	141
5.1.5.	Pola Tata Hijau	142

5.2. Konsep Bangunan	143
5.2.1. Konsep Massa Bangunan	143
5.2.2. Penampilan Bangunan	143
5.2.3. Bentuk Bangunan	144
5.3 Ruang Interaktif	146
KESIMPULAN	153
DAFTAR PUSTAKA	154

DAFTAR GAMBAR

No.	Nama Gambar	Sumber
2.1	Struktur Organisasi SMK kemdikbud	www.psmk.kemdikbud.go.id
2.2	Ruang Interaktif Gockceada High School	www.google.com
2.3	Ruang Interaktif Saline High School	www.google.com
2.4	Ruang Interaktif Glassell School of Art	www.archdaily.com
2.5	Ruang interaktif ELA High School	www.google.com
2.6	Ruang interaktif Kantin	www.google.com
2.7	Ruang interaktif Teikyo Heisei University	www.google.com
2.8	Peta Jakarta Selatan	wikipedia.org/wiki/Berkas:Jakarta_selatan.png
2.9	Halte Pejaten	Dokumentasi pribadi
2.10	Pejaten Village	Dokumentasi pribadi
2.11	Posisi Tapak	Dokumentasi pribadi
2.12	Studio Latihan karawitan	Dokumentasi pribadi
2.13	Posisi gerbang sekolah	Dokumentasi pribadi

2.14	Bangunan depan Lobby sekolah	Dokumentasi pribadi
2.15	Bangunan serbaguna sekolah	Dokumentasi pribadi
2.16	Struktur Organisasi SMKN 10 Bandung	data sekolah
2.17	Gerbang Sekolah	Dokumentasi pribadi
2.18	Gedung Pertunjukkan	Dokumentasi pribadi
2.19	Studio Tari	Dokumentasi pribadi
2.20	Studio Multimedia	Dokumentasi pribadi
2.21	Studio Musik Piano	Dokumentasi pribadi
4.1	Peta Daerah DKI Jakarta	www.wikipedia.com
4.2	Peta Daerah Pejaten, Jakarta Selatan	www.googlemap.com
4.3	Arah matahari dan angin	analisa pribadi
4.4	Kebisingan	analisa pribadi
4.5	Kondisi eksisting makro rumah sakit	www.googlemap.com
4.6	Kondisi eksisting makro restoran	www.googlemap.com
4.7	Kondisi eksisting makro hotel	www.googlemap.com
4.8	Kondisi eksisting makro pom bensin	www.googlemap.com

4.9	Kondisi eksisting makro sekolah	www.googlemap.com
4.10	Kondisi eksisting tapak 1	www.googlemap.com
4.11	Kondisi ekstisting tapak 2	www.googlemap.com
4.12	Kondisi ekstisting tapak dipagari	Dokumentasi pribadi
4.13	Kondisi ekstisting tapak 3	www.googlemap.com
4.14	Jalan kecil perumahan samping sekolah	Dokumentasi pribadi
4.15	Batasan Lahan, Depan	Analisa pribadi
4.16	Jalan Pejaten Barat	Dokumentasi pribadi
4.17	Batasan Lahan Kanan	Analisa pribadi
4.18	Perumahan warga	Dokumentasi pribadi
4.19	Batasan Lahan, Kiri	Analisa pribadi
4.20	Perumahan warga	Dokumentasi pribadi
4.21	Batasan Lahan Belakang	Analisa pribadi
4.22	Perumahan warga	Analisa pribadi
4.23	Organisasi Ruang Secara Umum	Analisa pribadi

4.24	Analisa kebutuhan kegiatan ruang	Analisa pribadi
4.25	Organisasi Ruang Kegiatan Siswa	Analisa pribadi
4.26	Organisasi Ruang Kegiatan Guru	Analisa pribadi
4.27	Organisasi Ruang Kegiatan Kepala sekolah & wakil	Analisa pribadi
4.28	Organisasi Ruang Kegiatan Pustakawan	Analisa pribadi
4.29	Organisasi Ruang Kegiatan Tata Usaha	Analisa pribadi
4.30	Organisasi Ruang Kegiatan Pegawai Kantin	Analisa pribadi
4.31	Organisasi Ruang Kegiatan Satpam	Analisa pribadi
4.32	Organisasi Ruang Kegiatan Tamu	Analisa pribadi
4.33	Organisasi Ruang Kegiatan Cleaning Service	Analisa pribadi
4.34	Ruang kelas pada umumnya	www. google.com
4.35	Ruang kelas posisi setengah lingkaran	www. google.com
4.36	Ruang kelas posisi melingkar	www. google.com
4.37	Ruang kelas posisi per meja	www. google.com
4.38	Plaza sekolah	www. google.com
4.39	Plaza sekolah	www. google.com

4.40	Kantin sekolah meja lingkar	www. google.com
4.41	Kantin sekolah banyak bukaan	www. google.com
4.42	Pemanfaatan tangga	www. google.com
4.43	Pemanfaatan ruang di lorong sekolah	www. google.com
4.44	Ilustrasi panel akustik	www. google.com
4.45	Sky light	www. google.com
4.46	Atrium light	www. google.com
4.47	Atrium light	www. google.com
4.48	Ilustrasi pondasi tapak	www. google.com
4.49	Ilustrasi pondasi plat beton lajur	www. google.com
4.50	Macam Kolom	www. google.com
4.51	Struktur plafon gantung	www. google.com
4.52	Struktur plafon gantung	www. google.com
5.1	Sirkulasi Kendaraan	Analisa pribadi
5.2	Sirkulasi Pejalan Kaki	Analisa pribadi
5.3	Orientasi Tapak	Analisa pribadi

5.4	Tata Letak Bangunan	Analisa pribadi
5.5	Zoning Kegiatan	Analisa pribadi
5.6	Pola Tata Hijau	Analisa pribadi
5.7	Perspektif Bangunan	Data Pribadi
5.8	Perspektif Bangunan	Data Pribadi
5.9	Perspektif Musholla	Data Pribadi
5.10	Perspektif Bangunan Serbaguna	Data Pribadi
5.11	Ruang Kelas	Data Pribadi
5.12	Hall	Data Pribadi
5.13	Kantin	Data Pribadi
5.14	Plaza	Data Pribadi
5.15	Amphiteater	Data Pribadi
5.16	Taman	Data Pribadi
5.17	Roof Top	Data Pribadi
5.18	Studio Dance	Data Pribadi
5.19	Studio Musik	Data Pribadi

5.20	Studio Editing	Data Pribadi
5.21	Studio Rekaman	Data Pribadi

DAFTAR TABEL

No.	Judul Tabel	Sumber
2.1	Rasio Minimum Luas Lahan terhadap Peserta Didik	Permendiknas No 24 Tahun 2007
2.2	Luas Minimum Lahan	Permendiknas No 24 Tahun 2007
2.3	Luas Minimum Lantai Bangunan	Permendiknas No 24 Tahun 2007
2.4	Curah Hujan dan curah Hujan per Bulan, 2017	BMKG-Stasiun Klimatologi
4.1	Kapasitas Ruang Resital	Analisa Pribadi
4.2	perhitungan jumlah ruang	Analisa Pribadi
4.3	perhitungan studio jurusan musik	Analisa Pribadi
4.4	perhitungan studio jurusan tari	Analisa Pribadi
4.5	perhitungan studio jurusan teater	Analisa Pribadi
4.6	perhitungan studio jurusan broadcast	Analisa Pribadi
4.7	perhitungan kebutuhan ruang jurusan musik	Analisa Pribadi
4.8	perhitungan kebutuhan ruang jurusan tari	Analisa Pribadi
4.9	perhitungan kebutuhan ruang jurusan teater	Analisa Pribadi
4.10	perhitungan kebutuhan ruang jurusan boradcast	Analisa Pribadi

4.11	perhitungan kebutuhan ruang resital	Analisa Pribadi
4.12	perhitungan kebutuhan ruang pengelola	Analisa Pribadi
4.13	perhitungan kebutuhan ruang penunjang & service	Analisa Pribadi
4.14	Tabel pilihan lapisan ubin	Analisa Pribadi
5.1	Hasil perhitungan dan realisasi lahan	Data Pribadi